



**PUTUSAN**  
**PENGADILAN AGAMA KENDARI**

Nomor : 0384/Pdt.G/2016/PA.Kdi

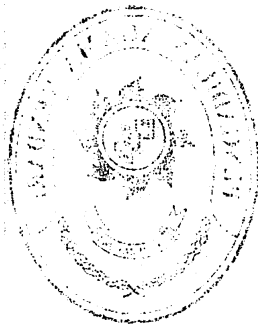
Tanggal : 02 Agustus 2016  
28 Syawal 1437

**CERAI GUGAT**

**Penggugat : Hasmawati binti H. Made Ali**

**Melawan**

**Tergugat : Samri bin Mapiari**



**PUTUSAN  
PENGADILAN AGAMA KENDARI**

Nomor : 0384/PJPG/2016/PWRI

Tanggal : 05 Agustus 2016  
28 Syawal 1437

**CERAI GUGAT**

Penggugat : Hasanawati Binti H. Mado H.

Melawan

Tergugat : Samudra Madiati

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## PUTUSAN

Nomor 0384/Pdt.G/2016/PA Kdi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara :

**Hasmawati binti H. Made Ali**, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak ada, Pendidikan terakhir SMA, bertempat tinggal di BTN Reski II, Blok E, No. 21. Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, sebagai Penggugat;  
melawan

**Samri bin Mapiari**, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Wiraswasta, Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Jalan SD Kartika (Samping Korem Rumah Daeng Iming), Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandongga, Kota Kendari, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

### DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat Gugatannya tanggal 14 Juli 2016 telah mengajukan gugatan perceraian yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari, Nomor 0384/Pdt.G/2016/PA.Kdi, tanggal 15 Juli 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 1 Juli 2003, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia,

*Halaman 1 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



**PUTUSAN**  
Nomor 0384/Pdt.G/2018/PA/Kdt

2018

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Kendari yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan perkara cerai gugat antara :

**Harwanah binti H. Laode Ali**, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan Tidak ada, Pendidikan terakhir SMA, bertempat tinggal di BTN Reski II, Blok E, No. 21, Kelurahan Anggoeys, Kecamatan Gossia, Kota Kendari, sebagai Penggugat;  
melawan

**Sami bin Mubidi**, umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Wirawastu Pendidikan SMA, bertempat tinggal di Jalan SD Karika (Gamping Kotem Rumbia Daeng Iming), Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandongga, Kota Kendari, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;  
Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;  
Telah mendengar keterangan Penggugat serta saksi di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa Penggugat dalam surat Gugatannya tanggal 14 Juli 2018 telah mengajukan gugatan pemecahan yang telah dibacakan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kendari, Nomor 0384/Pdt.G/2018/PA/Kdt, tanggal 15 Juli 2018 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, telah melaksanakan pernikahan pada tanggal 1 Juli 2003, yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia.

Halaman 1 dari 12 | Pdt. No. 0384/Pdt.G/2018/PA/Kdt

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Kabupaten Bombana, sebagaimana buku Kutipan Akta Nikah Nomor 71/05/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003;

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun bersama sebagaimana layaknya suami istri dan memilih untuk tinggal bersama, di rumah orang tua Penggugat di Desa Limpo Pala, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, selama kurang lebih 5 tahun, selanjutnya pindah di rumah bersama di BTN Reski II, Blok E, No. 21, Kelurahan Anggoeya, Kecamatan Poasia, Kota Kendari, selama kurang lebih 1 tahun, sampai akhirnya berpisah
3. Bahwa selama dalam pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bernama :
  - 3.1. Ayu Sadri, lahir tanggal 22 Desember 2003;
  - 3.2. Hikmah Suci Rahmawati, lahir tanggal 24 Oktober 2004;
4. Bahwa kedua anak Penggugat dan Tergugat tersebut di atas hingga kini tinggal bersama dengan Penggugat;
5. Bahwa sejak tahun 2003 kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran terus menerus dalam rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat yang disebabkan oleh Tergugat yang telah menjalin hubungan dengan perempuan lain;
6. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada bulan Mei 2016, dimana Tergugat telah menikah dengan perempuan selingkuhannya dan akibatnya antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah, dimana Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama;
7. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak lebih jauh melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Penggugat dengan Tergugat;

*Halaman 2 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Kepolisian Bonanza, sebagaimana buku Kupon Akta Nikah Nomor 7105V112003 tanggal 31 Juli 2003;

2. Bahwa setelah menikah Pengugat dan Terugat hidup rukun bersama sebagaimana layaknya suami istri dan memilih untuk tinggal bersama di rumah yang terdapat di Desa Limbo Pala, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, seluas kurang lebih 5 tahun, selanjutnya pindah di rumah bersama di BTN Reski II Blok E, No. 21, Kelurahan Anggeoya, Kecamatan Posasi, Kota Kendari, seluas kurang lebih 1 tahun, sampai akhirnya berpisah.

3. Bahwa selama dalam pernikahan antara Pengugat dengan Terugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri dan dikaruniai 2 orang anak bersama :

3.1. Ayu Sadi, lahir tanggal 22 Desember 2003;

3.2. Hilmiyah Suci Rahmawati, lahir tanggal 04 Oktober 2004;

4. Bahwa kedua anak Pengugat dan Terugat tersebut di atas hingga kini tinggal bersama dengan Pengugat;

5. Bahwa sejak tahun 2003 kehidupan rumah tangga Pengugat dengan Terugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran terus menerus dalam rumah tangga antara Pengugat dengan Terugat yang disebabkan oleh Terugat yang telah menjalin hubungan dengan perempuan lain;

6. Bahwa punca ketidakrukunan hubungan rumah tangga antara Pengugat dengan Terugat tersebut terjadi pada bulan Mei 2016, dimana Terugat telah menikah dengan perempuan selingkuhannya dan akibatnya antara Pengugat dengan Terugat telah pisah rumah, dimana Terugat pergi meninggalkan rumah bersama;

7. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Pengugat dengan Terugat sudah tidak lagi dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak lebih jauh melindungi nama baik dan norma agama maka perceraian merupakan jalan terakhir bagi Pengugat untuk menyelesaikan permasalahan antara Pengugat dengan Terugat;

Halaman 2 dari 11 lembar, File No. 384/Pdt.0201/Pa Kd.



8. Bahwa anak-anak Penggugat dengan Tergugat yang hingga kini tinggal bersama dengan Penggugat masih sangat membutuhkan bantuan dan kasih sayang dari Penggugat, sedang Tergugat tidak terlalu memperhatikan pertumbuhan anak-anaknya, maka sudah selayaknya anak-anak Penggugat dan Tergugat tersebut ditetapkan hak pengasuhannya kepada Penggugat sebagai ibu kandungnya;
9. Bahwa Tergugat selaku ayah kandung dari anak-anak tersebut yang mana secara hukum bertanggung jawab atas pemberian nafkah kepada anak-anak tersebut, maka sudah seharusnya Tergugat diperintahkan untuk memberikan nafkah berupa biaya hidup anak sebesar Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah) untuk setiap bulannya sampai anak-anak tersebut dewasa;
10. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kendari untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

**PRIMER :**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menjatuhkan Talak satu ba'in sughra Tergugat (Samri bin Mapiari) terhadap Penggugat (Hasmawati binti H. Made Ali);
3. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak hadlanah 2 orang anak yang bernama Ayu Sadri, lahir tanggal 22 Desember 2003 dan Hikmah Suci Rahmawati, lahir tanggal 24 September 2004 ;
4. Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan kepada Penggugat biaya alimentasi anak minimal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk setiap bulannya diluar biaya pendidikan, kesehatan dan sandang;
5. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

**SUBSIDER:**

Atau apabila Pengadilan Agama Kendari c.q Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono) ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai

*Halaman 3 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



8. Bahwa anak-anak Penggugat dengan Terugat yang tidak bisa beres dengan Penggugat masih sangat membutuhkan bantuan dan kasih sayang dari Penggugat, sedang Terugat tidak telah memperhatikan kebutuhan anak-anak Penggugat, maka sudah selayaknya anak-anak Penggugat dan Terugat tersebut difasilitasi hak pengasuhannya kepada Penggugat sebagai ibu kandung.

9. Bahwa Terugat selaku ayah kandung dan anak-anak tersebut yang mana secara hukum bertanggung jawab atas perbedaan nafkah kepada anak-anak tersebut, maka sudah seharusnya Terugat dihentikan untuk memberikan nafkah kepada biaya hidup anak sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk setiap bulannya sampai anak-anak tersebut dewasa.

10. Bahwa Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan alasan-alasan di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kendari untuk memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya melanjutkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

#### PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
2. Menjatuhkan Talak satu kali dengan Terugat (Semi in Mita) terhadap Penggugat (Husamawati binti H. Made Ali);
3. Menetapkan Penggugat sebagai pemegang hak fiducian 2 orang anak yang bernama Ayu Bedi, lahir tanggal 22 Desember 2003 dan Hikmah Suji Rannawati, lahir tanggal 24 September 2004 ;
4. Memerintahkan kepada Terugat untuk memberikan kepada Penggugat biaya alimentasi anak minimal sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk setiap bulannya untuk biaya pendidikan, kesehatan dan sandang;
5. Menetapkan biaya perkara menurut hukum;

#### SUBSIDER:

Atau apabila Pengadilan Agama Kendari tidak mengadili perkara ini, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono) ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedangkan Terugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai

Hakiman 3 dan 2 hakim Put. No. 384/Pdt.G/2019/PA/Kdr





wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan perkara ini dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, Nomor 71/05/VII/2003 tanggal 31 Juli 2003 telah dimeteraikan dan dicocokkan dengan aslinya serta diberi kode P.;

Bahwa selain alat bukti tertulis tersebut, Penggugat telah mengajukan pula bukti berupa dua orang saksi yang telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya masing-masing sebagai berikut :

Saksi I : Bakri bin Bahar, umur 34 tahun, agama Islam, telah menerangkan :

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena bersepupu dua kali dari bapak, sedangkan Tergugat saksi mengenalnya setelah menikah dengan Penggugat;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di Bombana kemudian pindah di Kendari sampai akhirnya berpisah;
- Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan dikaruniai dua orang anak, namun sekarang ini sudah tidak rukun karena sering terjadi pertengkaran;
- Bahwa penyebabnya adalah karena Tergugat telah menikah dengan perempuan lain;
- Bahwa saksi pernah melihat perempuan yang telah dikawini atas pengakuan Tergugat, namun saksi tidak tahu namanya;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak kurang lebih dua tahun yang lalu;

*Halaman 4 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



wakilkuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang  
lewat pengalutannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata  
bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah.

Berikut ini adalah hasil pemeriksaan Penggugat agar terdapat untuk tidak  
bercerai dengan Terdugat, tetapi Penggugat tetap pada pendiriannya untuk  
bercerai dengan Terdugat.

Berikut ini tidak dapat dimediasi karena Terdugat tidak pernah  
dalam menghadapi meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut,  
selanjutnya dimisalkan pemeriksaan karena ini dengan memisahkan suatu gugatan  
Penggugat yang masuk dan tidak tetap di pertimbangkan oleh Penggugat.

Berikut untuk menunjukkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah  
mengajukan bukti surat berupa Fotokopi Kuipan Akta Nikah yang dikeluarkan  
oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia,  
Kabupaten Bombana, Nomor 7105/VII/2003 tanggal 01 Juli 2003 telah  
dimeriksa dan dicocokkan dengan salinnya serta diarah kode P.

Berikut ini selain alat bukti tertulis tersebut, Penggugat telah mengajukan  
dua bukti berupa dua orang saksi yang telah memberikan keterangan di bawah  
sumpahnya masing-masing sebagai berikut:

Saksi 1: Bakri bin Bahad umur 34 tahun, agama Islam, telah menerangkan:

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena beberapa kali dari bapak,  
sebelum Terdugat saksi mengenalinya setelah menikah dengan  
Penggugat.

- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Terdugat tinggal di Bombana  
kemudian pindah di Kendari sampai akhirnya berpisah.

- Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Terdugat rukun dan harmonis  
dua orang anak, namun sekarang ini sudah tidak rukun karena sering terjadi  
pertengkaran.

- Bahwa penyebabnya adalah karena Terdugat telah menikah dengan  
perempuan lain.

- Bahwa saksi pernah melihat perempuan yang telah dikawini oleh penggugat  
Terdugat, namun saksi tidak tahu namanya.

- Bahwa antara Penggugat dan Terdugat sudah berpisah sejak tinggal sejak  
kurang lebih dua tahun yang lalu.

Halaman 4 dari 15 halaman, P. No. 384/Pdt.G/2019/PA/2019



- Bahwa Tergugat adalah mantan anggota Polisi Airud, karena sudah dipecat dan sekarang pekerjaannya tidak menentu;
- Bahwa kedua anak Penggugat dan Tergugat, telah diasuh oleh Penggugat sampai sekarang;
- Bahwa upaya untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat sudah dilakukan oleh keluarga, akan tetapi tidak berhasil;

**Saksi II : Dutriani binti Sahibe, umur 26 tahun, agama Islam, telah menerangkan :**

- Bahwa saksi kenal Penggugat karena sepupu satu kali dari ibu, sedangkan Tergugat saksi mengenalnya setelah menikah dengan Penggugat;
- Bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di Bombana kemudian pindah di Kendari sampai akhirnya berpisah;
- Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan dikaruniai dua orang anak, namun sekarang ini sudah tidak rukun karena sering terjadi pertengkaran;
- Bahwa penyebabnya adalah karena Tergugat telah menikah dengan perempuan lain yang bernama Hani;
- Bahwa saksi tahu karena saksi sering ke rumah Tergugat untuk memintakan uang anaknya;
- Bahwa antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak kurang lebih dua tahun yang lalu;
- Bahwa Tergugat adalah mantan anggota Polisi Airud, karena sudah dipecat dan sekarang pekerjaannya tidak menentu;
- Bahwa kedua anak Penggugat dan Tergugat, telah diasuh oleh Penggugat sampai sekarang;
- Bahwa upaya untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat sudah dilakukan oleh keluarga, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya Penggugat telah mengajukan kesimpulannya secara lisan yang pada pokoknya tetap dengan gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat dan mohon adanya putusan ;

Bahwa untuk ringkasnya uraian putusan ini, maka selengkapnya ditunjuk kepada hal ihwal sebagaimana terurai di dalam berita acara sidang perkara ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

*Halaman 5 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*





## PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa masud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa Tergugat telah nyata tidak datang menghadap atau menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil dengan resmi dan patut, sedang tidak datangnya itu bukan disebabkan sesuatu halangan yang sah menurut hukum, oleh karenanya Tergugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara verstek berdasarkan Pasal 149 ayat ( 1 ) R.Bg.;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini tidak dapat dilakukan mediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap, namun demikian dengan didasarkan pada ketentuan Pasal 154 ayat 1 R.Bg. majelis hakim telah berupaya untuk memberi saran dan nasihat kepada Penggugat agar dapat mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa meskipun pada prinsipnya ketidak hadirannya Tergugat di Persidangan dapat dipandang sebagai suatu pengakuan, namun karena perkara ini menyangkut sengketa keluarga, maka secara *lex specialis* Penggugat tetap harus dibebani pembuktian;

Menimbang, bahwa untuk itu Penggugat di depan persidangan telah mengajukan alat bukti tertulis berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat yang telah diberi kode P. serta dua orang saksi masing-masing bernama **Bakri bin Bahar**, umur 34 tahun dan **Dutriani binti Sahibe**, umur 26 tahun, keduanya telah memberikan keterangan di bawah sumpah;

Menimbang, bahwa bukti P tersebut adalah merupakan akta outentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut telah menjelaskan tentang adanya hubungan hukum antara Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri sah yang menikah di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, pada tanggal 1 Juli 2003, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil, serta mempunyai kekuatan hukum yang sempurna dan mengikat sebagaimana diatur dalam Pasal 285 R.Bg.;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat tersebut, telah nyata sudah dewasa dan di depan persidangan telah mengangkat sumpah, sehingga

*Halaman 6 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



## PERTIMBAANGAN HUKUM

Menimbang bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas;

Menimbang bahwa Terugat telah nyata tidak dapat mengahap atau menyuruh orang lain mengahap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil dengan surat dan bukti, sedang tidak adanya itu bukan disebabkan sesuatu halangan yang sah menurut hukum oleh karenanya Terugat harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan Penggugat tersebut harus diperiksa secara vertikal berdasarkan Pasal 149 ayat (1) R.Bg.

Menimbang bahwa dalam perkara ini tidak dapat dilakukan mediasi karena Terugat tidak pernah datang ke pengadilan, namun demikian dengan didasarkan pada ketentuan Pasal 154 ayat 1 R.Bg. maka hakim telah berupaya untuk memberi saran dan nasihat kepada Penggugat agar dapat mengemukakan hal-hal yang dapat diterima dengan Terugat, akan tetapi tidak berhasil.

Menimbang bahwa meskipun pada prinsipnya ketidakhadiran Terugat di Pengadilan dapat dianggap sebagai suatu pengakuan, namun karena perkara ini menyangkut keluarga, maka secara *lex specialis* Penggugat tetap harus diberikan pembuktian.

Menimbang bahwa untuk itu Penggugat di bebani pembuktian telah mengajukan alat bukti tertulis berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Terugat yang telah diberikan Kode P. serta dua orang saksi masing-masing bernama Galti bin Ebadat umur 34 tahun dan Dutiari Jinti Sahib, umur 28 tahun, keduanya telah memberikan keterangan di bawah sumpah;

Menimbang bahwa bukti P tersebut adalah merupakan akta autentik dan telah memenuhi unsur dan cara dengan selengkap isinya, bukti tersebut telah menjelaskan tentang adanya hubungan hukum antara Penggugat dan Terugat sebagai suami isteri sah yang menikah di Kecamatan Rumpia Kabupaten Bontang pada tanggal 1 Juli 2003, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan materiil, serta mempunyai kekuatan hukum yang sempurna dan mengikat sebagaimana diatur dalam Pasal 385 R.Bg.

Menimbang bahwa kedua saksi Penggugat tersebut telah nyata sudah dewasa dan di bebani pembuktian telah mengahap sumpah, sehingga

Halaman 8 dari 12 | Peta. No. 384/PT/GM/2019/PA/KS

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 Angka ( 4 ) R.Bg. dan Pasal 1911 KUHPerdara;

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat tersebut secara terpisah, telah menerangkan adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang diketahui dan didengar sendiri oleh saksi bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi pertengkaran yang disebabkan oleh sikap dan perilaku Tergugat yang telah menikah lagi dengan perempuan lain dan selama kurang lebih dua tahun yang lalu antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi pisah tempat tinggal dan upaya pihak keluarga untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat sudah dilakukan, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi tersebut telah nyata bersesuaian antara satu dengan lainnya dan sangat relevan serta mendukung dalil-dalil Penggugat pada posita poin 5, 6, dan 7 oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana yang diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian serta pembuktian tersebut di atas, majelis hakim telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah di Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, pada tanggal 1 Juli 2003;
- bahwa sejak beberapa bulan terakhir rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dan sering terjadi perselisihan dan pertengkaraan yang kemudian berlanjut dengan pisah tempat tinggal disebabkan oleh sikap dan perilaku Tergugat yang telah menikah lagi dengan perempuan lain yang bernama Hani dan mencampakkan Penggugat dengan tidak menafkahi Penggugat;
- Bahwa selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling memperdulikan;
- Bahwa Penggugat telah menunjukkan sikap dan tekadnya untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka telah terbukti bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi

*Halaman 7 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



memenuhi syarat formil sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 Angka 1)

4) LBB dan Pasal 101 KUHP (terdapat)

Menimbang, bahwa kedua saksi Penggugat tersebut secara terpisah telah menandatangani adanya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang diketahui dan diberikan sendiri oleh saksi bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi pertengkaran yang disebabkan oleh sikap dan perilaku Tergugat yang telah menikap lagi dengan perempuan lain dan selama kurang lebih dua tahun yang lalu antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi pisah tinggal dan upaya pihak keluarga untuk mendamaikan Penggugat dan Tergugat sudah dilakukan, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa keterangan kedua saksi tersebut telah nyata disesuaikan antara satu dengan lainnya dan sangat relevan serta mendukung dalil-dalil Penggugat pada pasal-pasal 26, 27, dan 28 karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materi sebagaimana yang diatur dalam Pasal 208 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian serta pembuktian tersebut di atas, majelis telah menemukan fakta-fakta sebagai berikut :

- bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, menikah di Kecamatan Kumbia, Kabupaten Bombana, pada tanggal 1 Juli 2003;
- bahwa sejak beberapa bulan terakhir rumah tangga Penggugat dan Tergugat mulai tidak harmonis dan sering terjadi pertengkaran dan pertengkaran yang kemudian berlanjut dengan pisah tinggal disebabkan oleh sikap dan perilaku Tergugat yang telah menikap lagi dengan perempuan lain yang bertema hani dan berkembang Penggugat dengan tidak memaklumi Penggugat;
- bahwa selama peristiwanya antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling mendamaikan;
- bahwa Penggugat telah menunjukkan sikap dan tekadnya untuk bercerai dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, maka telah terbukti bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah terjadi

Halo 7 dan 15 mm, Pts. No. 034-P01-G2020-PA Klt.

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus yang pemicunya berawal dari sikap dan perilaku Tergugat yang telah menjalin hubungan dan menikahi perempuan lain yang bernama Hani tanpa izin dan persetujuan Penggugat sampai tidak lagi memperhatikan kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai suami dan bahkan Tergugat telah pergi meninggalkan rumah kediaman bersama;

Menimbang, bahwa perselisihan Penggugat dan Tergugat tersebut ternyata telah berlangsung lama yang mengakibatkan hak dan kewajiban Penggugat dan Tergugat sebagai suami istri sudah tidak terlaksana, sehingga hukum-hukum yang disyariatkan dalam perkawinan sudah tidak terlaksana pula sebagaimana mestinya;

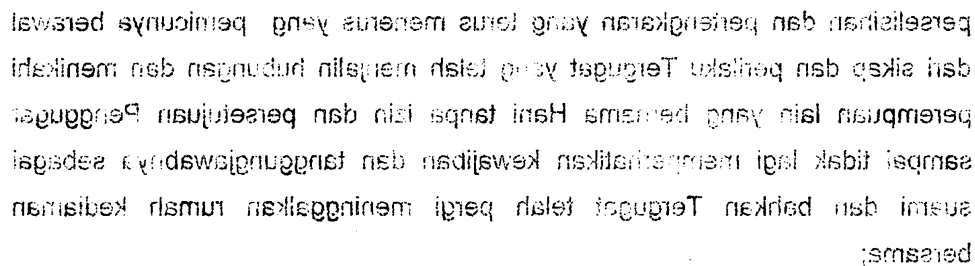
Menimbang, bahwa dalam kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut, kemudian diikuti keinginan kuat dari salah satu pihak untuk bercerai dan telah didasarkan pada bukti yang cukup untuk itu, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut telah pecah, sehingga apabila dipaksakan untuk mempertahankannya maka diduga hal tersebut akan menimbulkan *mafsadat* yang lebih besar dari pada maslahatnya, padahal menolak *mafsadat* lebih utama dari pada mencapai maslahatnya sebagaimana kaidah fikih yang diambil alih oleh majelis hakim dalam pertimbangan ini berbunyi.

درألما سد مقدم على جلب المصالح

Artinya: *Menolak kerusakan harus didahulukan dari pada menarik kemaslahatan*

Menimbang, bahwa tujuan perkawinan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam adalah untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, namun pada kenyataannya rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa apa yang menjadi tujuan perkawinan tersebut sudah sangat sulit diwujudkan lagi, oleh karena itu perceraian adalah merupakan jalan terbaik agar Penggugat terlepas dari perselisihan dan penderitaan;

Halaman 8 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.



sebagai mana mestinya:

dalam kehidupan ini tentunya.

masalahnya sebagaimana kisah tikir yang diambil oleh matais hakim masalahnya, padahal masalah masalah lebih utama dari pada mencapai tujuan hal tersebut akan menimbulkan masalah yang lebih besar dan pada tahap awal, sehingga apabila dilaksanakan untuk mempertahankannya maka tersebut menunjukkan bahwa perkawinan Pengugat dan Terugat tersebut beresol dan telah dibasarkan pada bukti yang cukup untuk itu, maka hal Terugat tersebut, kemudian diikuti keinginan kuat dan salah satu pihak untuk Menimbang bahwa dalam kondisi rumah tangga Pengugat dan

وَمَا لِحَمَلِ بَيْتِهِ رِيكٌ وَفِيهِ نَمْرُ الْغَمَامِ

Alirnya: Menolak karena harus dibuktikan ada pada menarik

Menimbang bahwa tujuan perkawinan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam adalah untuk membentuk rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, namun berdasarkan kenyataannya rumah tangga Penggugat dan Tergugat sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa ada yang menjadi tujuan perkawinan tersebut sudah sangat sulit diwujudkan lagi, oleh karena itu perceraian adalah merupakan jalan terbaik agar Penggugat terlepas dari penderitaan dan penderitaan

Halapin 8 dan 15 mm. Fis. No. 384754 G/2010PA (K).



Menimbang, bahwa dengan merujuk pada Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal, 17 Maret 1999 Nomor 237/K/ AG/1998 yang mengandung abstrak hukum, bahwa berselisih, cekcok, hidup berpisah tidur, salah satu pihak tidak berniat untuk meneruskan kehidupan bersama dengan pihak lain, hal itu adalah merupakan fakta hukum yang cukup untuk alasan dalam suatu perceraian;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan perceraian yang diajukan Penggugat telah terbukti memenuhi unsur Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, berikut penjelasannya, Jo. Pasal 19 huruf ( f ) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf ( f ) Buku I Kompilasi Hukum Islam (Inpres Nomor 1 Tahun 1991) dan oleh karenanya gugatan Penggugat a quo dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa sesuai petitum gugatan Penggugat dengan didasarkan pada ketentuan Pasal 119 ayat 2 huruf ( c ) Kompilasi Hukum Islam, maka Pengadilan Agama menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat;

Mengingat dalil Nas yang berbunyi :

وإن يَتَفَرَّقَا يَغْنِ اللَّهُ كُلًّا مِنْ سَعَتِهِ وَكَانَ اللَّهُ وَاسِعًا حَكِيمًا

Artinya :*Dan jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberikan kecukupan masing-masing atas (karuniaNya) dan Allah Maha Luas karuniaNya lagi Maha Bijaksana;(Surah An Nisa ayat 130)*

Menimbang, bahwa mengenai gugatan Penggugat pada posita poin 7 dan petitum poin 3 telah dicabut oleh Penggugat di depan persidangan, maka gugatan menyangkut hak penguasaan anak harus dikesampingkan;

Menimbang, bahwa mengenai gugatan biaya hidup/pemeliharaan anak, majelis hakim akan mempertimbangkan dibawah ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan, telah nyata antara Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai dua orang anak yang bernama Ayu Sadri, lahir tanggal 22 Desember 2003 dan Hikmah Suci Rahmawati, lahir 24 Oktober 2004 dan kedua anak tersebut selama ini berada dalam pengasuhan Penggugat sebagai ibu kandungnya;

Halaman 9 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.



Memimbang, bahwa dengan meluk pada Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 17 Maret 1999 Nomor 137/KI AG/1998 yang mengandung aspek hukum, bahwa tersebut, celak tidak berlaku tidak salah satu pihak tidak berarti untuk menentukan kedudukan dengan pihak lain, hal ini adalah merupakan fakta hukum yang cukup untuk alasan dalam suatu perceraian.

Memimbang, bahwa berdasarkan perbandingan-perbandingan di atas Majelis Hakim berpendapat bahwa alasan perceraian yang diajukan Penggugat telah terbukti memenuhi unsur Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, berikut penjelasannya: a) Pasal 18 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 dan Pasal 116 huruf (f) Buku I Kompilasi Hukum Islam (Inpres Nomor 1 Tahun 1991) dan oleh karenanya gugatan Penggugat a quo dapat dikabulkan dengan verstek;

Memimbang, bahwa sesuai dengan gugatan Penggugat dengan didasarkan pada ketentuan Pasal 119 ayat 2 huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, maka Pengadilan Agama menjalankan talak satu batin sebagai Terugat terhadap Penggugat

Memingat dari hal yang demikian:

لَا يَنْفَرُ لَكُمْ مِنَ الْمَرْءِ الْفَرَسُ وَالْمَرْءُ يَنْفَرُ لِكُلِّ شَيْءٍ يَخَافُ مِنْهُ

Artinya: Dan jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberikan kedudukan masing-masing atas (karnalnya) dan Allah Maha Luas karunianya lagi Maha Bijaksana; (Surah An Nisa ayat 130)

Memimbang, bahwa mengenai gugatan Penggugat pada posisi poin 7 dan batin poin 3 telah dicabut oleh Penggugat di depan persidangan, maka gugatan menyusut hak pengusaan anak harus dikesampingkan;

Memimbang bahwa mengenai gugatan biaya hidup pemeliharaan anak Majelis hakim akan mempertimbangkan dibawah ini;

Memimbang bahwa berdasarkan fakta-fakta yang terungkap di persidangan, telah antara Penggugat dan Terugat telah dikaruniai dua orang anak yang bernama Ayu Sadiq lahir tanggal 22 Desember 2003 dan Hikmah Suci Rahmawati lahir 24 Oktober 2004 dan kedua anak tersebut selama ini berada dalam pengasuhan Penggugat sebagai ibu kandung;

Halaman 9 dari 12 | Put. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi



Menimbang, bahwa terhadap kedua anak Penggugat dan Tergugat tersebut, Tergugat mempunyai kewajiban dan tanggung jawab sebagai ayah kandungnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup kedua anaknya tersebut, termasuk biaya sandang/pangan dan biaya pendidikannya, oleh karena itu majelis hakim memandang bahwa Tergugat patut dibebani untuk memenuhi kewajibannya tersebut untuk meringankan beban Penggugat untuk mengasuh dan mendidik kedua anaknya sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa meskipun dari keterangan kedua saksi tidak mengetahui persis pekerjaan dan penghasilan Tergugat, namun majelis hakim berpendapat bahwa ketidak jelasan penghasilan Tergugat bukan berarti Tergugat terbebas dari tanggung jawab terhadap kedua anaknya, akan tetapi Tergugat sebagai bapak/ayahnya tetap memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kedua anaknya tersebut sampai berumur 21 tahun, sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 149 huruf ( d ) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu majelis hakim sepakat untuk mengabulkan gugatan Penggugat tersebut yang nominalnya akan ditetapkan di dalam amar putusan ini;

Mengingat dalil Syar'i yang terdapat dalam Kitab Al Muhadzdzza Juz II Halaman 177 yang berbunyi :

ويجب على الأب نفقة الولد

Artinya : Wajib atas Bapak/ayah memberi nafkah kepada anak-anaknya;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo Pasal 35 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka majelis hakim memandang perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kendari untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Poasia dan Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, tempat tinggal Penggugat dan di tempat tinggal Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat 1 Undang-Undang No. 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, dan Pasal 91 A Undang-Undang No. 50 Tahun 2009 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang No 7 Tahun

*Halaman 10 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



Menimbang, bahwa terhadap kedua anak Penggugat dan Terugat tersebut, Terugat mempunyai kewajiban dan tanggung jawab sebagai ayah kandungnya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup kedua anaknya tersebut termasuk biaya sandang-pangan dan biaya pertumbuhannya, oleh karena itu Majelis Hakim memandang bahwa Terugat patut didapati untuk memenuhi kewajibannya tersebut untuk memberikan biaya Penggugat untuk memenuhi dan mendidik kedua anaknya sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa meskipun dari keterangan kedua saksi tidak mengetahui persis pekerjaan dan penghasilan Terugat, namun Majelis Hakim berpendapat bahwa kedua saksi dalam pengakuan Terugat bukan berarti Terugat terhadap dan tanggung jawab terhadap kedua anaknya, akan tetapi Terugat sebagai ayahnya tetap memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kedua anaknya tersebut sampai dengan 21 tahun, sebagaimana tersebut dalam ketentuan Pasal 149 huruf (3) Kompilasi Hukum Islam oleh karena itu Majelis Hakim sepakat untuk mengadukan gugatan Penggugat tersebut yang nominasinya akan ditetapkan di dalam amar putusan ini.

Mengingat dalil Syari' yang terdapat dalam Kitab Al Muhadzab Juz II Halaman 177 yang berbunyi:

والأب لا ينفك عن تربيته

Artinya: Wajib atas Bapak/ayah memberi nafkah kepada anak-anaknya;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama jo Pasal 38 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka Majelis Hakim memandang perlu menghutangkan kepada Panitia Pengadilan Agama Kendah untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Posa dan Kecamatan Mendongat, Kota Kendah, tempat tinggal Penggugat dan di tempat tinggal Terugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, tempat berdomisili Penggugat dan Terugat dilaksanakan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 39 ayat 1 Undang-Undang No 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, dan Pasal 91 A Undang-Undang No 30 Tahun 2009 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang No 7 Tahun 1989, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa kedua anak-anak tersebut





1989, maka seluruh biaya yang ditimbulkan perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, pasal 49 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 serta segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalil syar'i yang bersangkutan dengan perkara ini;

#### MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan Talak satu bain shugra Tergugat (Samri bin Mapiari) terhadap Penggugat (Hasmawati binti H. Made Ali);
4. Menghukum Tergugat untuk memberikan biaya pemeliharaan dua orang anak Penggugat dan Tergugat (Ayu Sadri, lahir tanggal 22 Desember 2003 dan Hikmah Suci Rahmawati, lahir 24 Oktober 2004) melalui Penggugat sebesar Rp 1.000.000,-(satu juta rupiah) setiap bulan, sejak putusan ini berkekuatan hukum tetap hingga anak tersebut dewasa atau berumur 21 tahun;
5. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Kendari untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Poasia dan Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, tempat tinggal Penggugat dan di tempat tinggal Tergugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia, Kabupaten Bombana, tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
6. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat permusyawaratan majelis yang dilangsungkan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2016 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 28 Syawal 1437 *Hijriyah*, oleh Drs. H. Abd. Latif, M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. M. Darwis Salam, S.H. dan H. Harsono Ali Ibrahim, S.Ag, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut

*Halaman 11 dari 12 hlmn, Pts. No. 384/Pdt.G/2016/PA Kdi.*



1000, maka seluruh biaya yang ditimbulkan perkara ini dibebankan kepada Pengugat.

Mengingat pasal 48 Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 serta segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan dalil-dalil yang bersangkutan dengan perkara ini;

#### MENGADILI

1. Menyatakan Tegugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengadulkan gugatan Pengugat dengan versip;
3. Menjatuhkan Taks satu juta tiga ratus (Satu juta tiga ratus) terhadap Pengugat (Hasmawati H. Mada Ali);
4. Menghukum Tegugat untuk memberikan biaya pemeliharaan dan orang anak Pengugat dan Tegugat (Ayu Sebi) lahir tanggal 22 Desember 2003 dan Hikmah Suci (Hasmawati) lahir 24 Oktober 2004) melalui Pengugat sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) setiap bulan, sejak putusan ini berkekuatan hukum tetap hingga anak tersebut dewasa atau bertunika 21 tahun;
5. Memerintahkan kepada Panitia Pengadilan Agama Kendari untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Pesisir dan Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, tempat tinggal Pengugat dan di tempat tinggal Tegugat serta kepada Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Rumbia, Kabupaten Gombak, tempat perkawinan Pengugat dan Tegugat dan Tegugat untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
6. Membebankan kepada Pengugat untuk membayar biaya perkara ini sejumlah Rp 316.000,- (tiga ratus enam belas ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam rapat bermusyawarah majelis yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2016 Masehi, bertempat dengan tanggal 28 Syawal 1437 Hijriyah oleh Drs. H. Abd. Latif, M.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. M. Darwis Salam, S.H. dan H. Harsono Ali Ibrahim, S.Ag, M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut

Hasmen 11 dan 12 Juni 2016, Pdt. M. Darwis Salam, S.H. dan H. Harsono Ali

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)